

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa hasil uji T untuk variabel X_1 (Orientasi) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,776 dengan nilai sig. $0,004 < 0,05$. Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara orientasi terhadap tumbuhnya jiwa bisnis santri di pondok pesantren Ilaa Rohman As-sajad Sendangguwo Semarang.
2. X_2 (Pelatihan kewirausahaan) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 5,245, dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pelatihan kewirausahaan terhadap tumbuhnya jiwa bisnis santri di pondok pesantren Ilaa Rohman As-sajad Sendangguwo Semarang.
3. Dengan melihat hasil olahan data pada tabel 4.13 menunjukkan besaran koefisien regresi X_1 dan X_2 (orientasi dan pelatihan kewirausahaan) dari perhitungan regresi linier berganda diperoleh nilai 66,1% dan nilai *constant* sebesar 8,736. Sedangkan hasil *R square* (*koefisien determinasi*) variasi perubahan Y dipengaruhi oleh perubahan X 66,1% sedangkan sisanya 33,9% dipengaruhi faktor lain.

Sehingga didapat persamaan regresi $Y = 8,736 + 0,491 X_1 + 1,024 X_2$, artinya apabila X_1 (orientasi) dan X_2 (pelatihan kewirausahaan) bernilai 0 maka Y (Tumbuhnya Jiwa Bisnis) mempunyai nilai sebesar 8,736 dan jika terjadi kenaikan 1 angka pada variabel X_1 , X_2 (orientasi, pelatihan kewirausahaan) maka besar nilai Y akan bertambah sebesar 8,736 dan seterusnya. Hal tersebut berakumulasi sesuai penurunan atau kenaikan nilai X yang diperoleh. Hal ini menunjukkan semakin tinggi orientasi dan pelatihan kewirausahaan maka tumbuhnya jiwa bisnis santri juga akan semakin tinggi.

4. Dari hasil uji F variabel, orientasi dan pelatihan kewirausahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap tumbuhnya jiwa bisnis di pondok pesantren ilaa rohman as-sajad sendangguwo semarang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dari uji ANOVA atau F test. Dari hasil analisis uji F didapat F hitung sebesar 45,739 dengan tingkat probabilitas 0,000 (signifikansi) dan F tabel sebesar 3,191 tingkat probabilitas 0,05. Nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 dan F hitung lebih besar dari F tabel maka, model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi tumbuhnya jiwa bisnis atau dapat dikatakan bahwa variabel orientasi dan pelatihan kewirausahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel tumbuhnya jiwa bisnis santri.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa hal terkait orientasi dan pelatihan kewirausahaan di pondok pesantren sebagai berikut :

1. Lembaga pendidikan dan pondok pesantren agar dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui pendidikan dan kewirausahaan.
2. Para ahli agama untuk dapat mendorong para orang tua dan pemuda agar mau belajar kewirausahaan dan keterampilan di pondok pesantren karena merupakan lembaga pengajaran yang mengedepankan akhlak sekaligus memperhatikan kehidupan yang lebih baik.
3. Bagi para pengambil kebijakan untuk dapat menerapkan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa bisnis santri
4. Para pendidik agar memiliki wawasan kewirausahaan yang tidak hanya mengajarkan pelajaran di sekolah
5. Para pakar ekonomi untuk melakukan sosialisasi tentang pentingnya memiliki jiwa bisnis dan kecakapan hidup.